

**ANALISIS SOAL ULANGAN HARIAN  
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
SISWA KELAS X SMA N 1 JETIS BANTUL**

**Anggita Fitria Prameswari<sup>1</sup>**  
Universitas Ahmad Dahlan  
fitriaa319@gmail.com

**Rizka Abri Pradani<sup>2</sup>**  
Universitas Ahmad Dahlan  
rizka.abri55@gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis soal ulangan harian pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas X di SMA N 1 Jetis Bantul. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Jetis Bantul pada kelas X MIPA 1 tahun ajaran 2020/2021. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 1 SMA N 1 Jetis Bantul. Hasil analisis menunjukkan terdapat 2 soal yang terlalu sukar ( 8%), 20 soal yang sedang (80%) dan soal yang terlalu mudah sebanyak (12%). Hasil analisis menunjukkan daya pembeda soal untuk kriteria diterima sebanyak 5 soal (20%), kriteria diterima dengan perbaikan ada 8 soal (32%), kriteria diperbaiki ada 9 soal (36%) dan kategori dibuang 3 soal (12%). Hasil analisis secara keseluruhan, yakni pada 25 soal pilihan ganda hanya ada 13 soal yang dapat diterima yaitu 52%, sedangkan soal yang tidak baik untuk digunakan ada 12 soal yaitu 48%. Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa tingkat kesukarannya sedang. Hal tersebut menunjukkan 25 soal pilihan ganda ada 80% presentase dari soal yang berkriteria sedang. Dari hasil keseluruhan soal ada 2 soal yang terlalu sukar dengan presentase 8% dan ada 3 soal yang terlalu mudah dengan presentase 12%. Daya pembeda menunjukkan daya pembeda soal dengan kriteria diterima sebanyak 5 soal dengan presentase sebesar 20%, untuk soal dengan kriteria diterima dengan perbaikan sebanyak 8 soal dengan presentase sebesar 32%, soal dengan kriteria diperbaiki ada sebanyak 9 soal dengan presentase 36% sedangkan untuk soal dengan kriteria dibuang, ada 3 soal dengan presentase 12%.

Kata kunci: analisis, soal, ulangan harian

**A. PENDAHULUAN**

Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru dengan tujuan mengetahui keberhasilan belajar. Evaluasi disebut juga dengan istilah assesmen. Guru melakukan assesmen diperlukan sebuah instrumen dan alat ukur untuk mengetahui tingkat kemampuan kognitif siswa. Instrumen yang diperlukan dalam assesmen yaitu tes. Tes yang dilakukan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran agar guru dapat menilai kemampuan siswa dalam proses

pembelajaran. Maka, guru harus menguasai penulisan butir-butir soal yang ditinjau dari kesukaran, dan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi di kelas X SMA N 1 Jetis Bantul, rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan dari berbagai faktor dari intern siswa maupun faktor ekstern. Guru merupakan salah satu faktor ekstern siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru yang baik diharapkan mampu menyampaikan pembelajaran dengan baik dan melakukan assesmen sesuai dengan kemampuan siswa. Namun, banyak guru yang menerapkan standar yang tinggi dalam melakukan assesmen. Terkadang guru memberikan soal yang di atas kemampuan siswa sehingga siswa kesulitan dalam menjawab soal dari guru. Selain itu, terdapat beberapa soal yang menyimpang dari tujuan pembelajaran. Pembuatan soal yang mendadak sehingga guru tidak mempertimbangkan kelayakan soal tes juga menjadi faktor ketidakberhasilan belajar. jaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, berdasarkan hal tersebut maka diperlukan penelitian mengenai soal ulangan harian pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas X di SMA N 1 Jetis Bantul.

Alat ukur yang digunakan dalam penilaian hasil belajar harus dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan belajar peserta didik yang sesungguhnya. Oleh sebab itu, perlu dilakukannya analisis kualitas soal. Analisis soal adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh seperangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai (Sudjana, dalam Pasi & Yusrizal, 2018:196). Tes yang baik adalah tes yang dapat mengukur apa yang hendak diukur dan yang seharusnya diukur. Tes yang baik harus memiliki karakteristik penilaian butir soal yang meliputi: validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, daya pembeda soal, dan pengecoh soal/distraktor (Pasi & Yusrizal, 2018:197). Selain itu, menurut Winata, Putrayasa, dan Sudiara (2014:2) tes pilihan dilihat dari kriteria menjawab dengan memilih alternatif jawaban yang ada. Tes objektif adalah tes yang didapat berdasarkan cara penilaian secara objektif tanpa unsur subjektif penilai.

Analisis kualitas instrumen tersebut: (1) Validitas, sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. (2) Reliabilitas, sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran hanya dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. (3) Daya pembeda, kemampuan dari tes tersebut dalam memisahkan antara subjek yang pandai dengan subjek yang kurang pandai. (4) Indeks kesukaran, salah satu indikator yang dapat menunjukkan kualitas butir soal tersebut apakah

termasuk sukar, sedang, atau mudah. (5) Efektivitas opsi, pilihan-pilihan yang diajukan dimana ada pilihan yang menjadi kunci jawaban dan pilihan pengecoh atau *distraktor*.

Analisis tes formatif Bahasa Indonesia yang dilakukan bertujuan untuk (1) memberikan gambaran sejauh mana testes formatif yang dibuat guru Bahasa Indonesia sesuai, (2) menganalisis butir soal tes formatif yang dibuat oleh guru Bahasa Indonesia seperti, tingkat kesukaran, daya beda, reliabilitas, dan validitas tes, dan (3) mengetahui kendala guru Bahasa Indonesia dalam pembuatan tes (Pertiwi, Arini & Widiana, 2016:4). Sebuah tes terhadap peserta didik dapat dikatakan baik sebagai alat ukur pengetahuan peserta didik harus memenuhi persyaratan tes yaitu validitas, reliabilitas, indeks kesukaran, daya pembeda, dan efektifitas (Arikuntoro, 2015:56). Pilihan ditentukan pembuat soal dengan adanya jalan penyelesaian soal bukan sembarang, walaupun jawaban itu salah.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian deskriptif, dimana penulis akan mendeskripsikan hasil penelitiannya dan menginterpretasikan hasil penelitiannya sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Dalam pendidikan, penelitian deskriptif lebih berfungsi untuk pemecahan praktis dari pada pengembangan ilmu pengetahuan.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2020 di SMA N 1 Jetis Bantul. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 1 SMA N 1 Jetis Bantul. Penelitian ini melalui empat tahap. Yang pertama yakni pembuatan kisi-kisi soal ulangan harian yang dilakukan oleh penulis, selanjutnya pembuatan soal ulangan harian yang terdiri dari 25 soal pilihan ganda dengan materi teks eksposisi K.D 3.2 dan 4.2. Silabus yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia SMA N 1 Jetis yakni silabus darurat pandemi, dimana materinya lebih diringkas lagi. Tahap ketiga yaitu uji coba pada siswa kelas X MIPA 1 pada tanggal 23 September 2020 pada jam 11.00 WIB sampai jam 12.00 WIB. Tahap keempat yaitu pengolahan data dan analisis data mengenai validitas, tingkat kesukaran, dan daya beda.

## **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis soal yang dilakukan secara keseluruhan, yakni 25 soal pilihan ganda yang diujikan kepada 36 peserta didik pada siswa kelas X MIPA 1 SMA N 1 Jetis

Bantul tahun pelajaran 2020/2021. Hasil validitas soal didapatkan nilai 0,52 termasuk pada kriteria validitas cukup.

**Tabel 1. Hasil Analisis Indeks Kesukaran Soal Ulangan Harian Kelas X MIPA 1 SMA N 1 Jetis**

Kriteria Soal	Nomor Soal	Jumlah
Terlalu Sukar	12, 15	2
Sedang	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25	20
Terlalu Mudah	5, 9, 21	3
Diterima	3, 10, 11, 16, 22	5
Diterima dengan perbaikan	2, 6, 7, 13, 14, 15, 17, 20	8
Diperbaiki	1, 4, 8, 12, 18, 19, 21, 23, 24	9
Dibuang	5, 9, 25	3

Seperti yang terlihat pada tabel 1, dari 25 soal ulangan harian teks eksposisi pada K.D 3.2 dan 4.2 kelas X MIPA 1 SMA N 1 Jetis terdapat 2 soal yang terlalu sukar ( 8%), 20 soal yang sedang (80%) dan soal yang terlalu mudah sebanyak (12%). Hasil analisis menunjukkan daya pembeda soal untuk kriteria diterima sebanyak 5 soal (20%), kriteria diterima dengan perbaikan ada 8 soal (32%), kriteria diperbaiki ada 9 soal (36%) dan kategori dibuang 3 soal (12%).

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data ulangan harian pada materi teks eksposisi kelas X SMA N 1 Jetis tahun pelajaran 2020/2021, dapat diperoleh hasil analisis secara keseluruhan, yakni pada 25 soal pilihan ganda hanya ada 13 soal yang dapat diterima yaitu 52%, sedangkan soal yang tidak baik untuk digunakan ada 12 soal yaitu 48%. Untuk lebih jelasnya lagi akan dijabarkan oleh penulis yang meliputi validasi soal, indeks kesukaran, dan daya pembeda.

Hasil analisis validasi soal menunjukkan rata-rata validitas soal adalah 0,52. Validasi tersebut termasuk ke dalam kriteria validitas dengan predikat cukup. Hal ini dikarenakan validitas tersebut telah memenuhi kriteria dan syarat soal yang baik. Validitas merupakan

ketepatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsinya yakni menjadi pengukur suatu penguasaan terhadap suatu materi.

Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa tingkat kesukarannya sedang. Dapat dilihat pada tabel 1 yang menunjukkan hasil dari 25 soal pilihan ganda ada 80% presentase dari soal yang berkriteria sedang. Dari hasil keseluruhan soal ada 2 soal yang terlalu sukar dengan presentase 8% dan ada 3 soal yang terlalu mudah dengan presentase 12%. Jadi pada soal ulangan harian pada materi teks eksposisi K.D 3.2 dan 4.2 kelas X ini berada pada kriteria sedang. Karena presentase kriteria sedang lebih mendominasi.

Daya pembeda sesuai dengan hasil yang dianalisis oleh penulis menunjukkan daya pembeda soal dengan kriteria diterima sebanyak 5 soal dengan presentase sebesar 20%, untuk soal dengan kriteria diterima dengan perbaikan sebanyak 8 soal dengan presentase sebesar 32%, soal dengan kriteria diperbaiki ada sebanyak 9 soal dengan presentase 36% sedangkan untuk soal dengan kriteria dibuang, ada 3 soal dengan presentase 12%.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat ditarik kesimpulan bahwa soal ulangan harian kelas X MIPA 1 SMA N 1 Jetis terdapat 2 soal yang terlalu sukar ( 8%), 20 soal yang sedang (80%) dan soal yang terlalu mudah sebanyak (12%). Hasil analisis menunjukkan daya pembeda soal untuk kriteria diterima sebanyak 5 soal (20%), kriteria diterima dengan perbaikan ada 8 soal (32%), kriteria diperbaiki ada 9 soal (36%) dan kategori dibuang 3 soal (12%). Hasil analisis secara keseluruhan, yakni pada 25 soal pilihan ganda hanya ada 13 soal yang dapat diterima yaitu 52%, sedangkan soal yang tidak baik untuk digunakan ada 12 soal yaitu 48%. Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa tingkat kesukarannya sedang. Hal tersebut menunjukkan 25 soal pilihan ganda ada 80% presentase dari soal yang berkriteria sedang. Dari hasil keseluruhan soal ada 2 soal yang terlalu sukar dengan presentase 8% dan ada 3 soal yang terlalu mudah dengan presentase 12%. Daya pembeda menunjukkan daya pembeda soal dengan kriteria diterima sebanyak 5 soal dengan presentase sebesar 20%, untuk soal dengan kriteria diterima dengan perbaikan sebanyak 8 soal dengan presentase sebesar 32%, soal dengan kriteria diperbaiki ada sebanyak 9 soal dengan presentase 36% sedangkan untuk soal dengan kriteria dibuang, ada 3 soal dengan presentase 12%. Sesuai dengan hasil penelitian yang penulis peroleh, maka penulis menyarankan kepada guru untuk membuat soal dengan kualitas yang baik, apabila kualitas soal sudah baik. Maka dipertahankan. Saran

kepada siswa yakni, lebih banyak membaca materi yang ada di dalam modul, apabila ada yang kurang paham jangan ragu untuk menanyakan kepada guru yang bersangkutan atau guru mata pelajaran tersebut.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2012. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pasi, S. N & Yusrizal. 2018. *Analisis Butir Soal Ujian Bahasa Indonesia Buatan Guru MTsN di Kabupaten Aceh Besar*. Master Bahasa. Vol 6 No 2 PP 195-202
- Pertiwi, N. L. S. A., Arini, N. W & Widiana, I. W. *Analisis Tes Formatif Bahasa Indonesia Kelas IV Ditinjau dari Taksonomi Bloom Revisi*. E-Journal PGSD. Vol 4 No 1 PP 1-11
- Winata, N. P. S., Putrayasa, I. B. & Sudiara, I N. S. 2014. *Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMK Negeri 3 Singaraja*. Jurnal Undiksha. Vol 2 No 1